

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN HAPALAN SURAH PENDEK SISWA
TKIT AL-HUSNA DESA TANAH MERAH
KECAMATAN SIAK HULU KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH :

ERNI

NPM: 152410210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1440 H / 2019 M**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni

NPM : 152410210

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan
Hapalan Surat Pendek Siswa TKIT Al-Husna Desa Tanah Merah
Kecamatan Siak Hulu Kampar.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya apabila ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang diberikan secara hukum.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



ERNI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia kejalan yang benar. Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Siswa TKIT AL- Husna Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kampar ”**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan Program Studi Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak berupa : bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi dan penyelesaian masa studi di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat diselesaikan. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih terutama kepada :

1. Orang tua tercinta ayahanda Halim dan Ibunda Samsimar yang telah berjasa banyak membesarkan, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang tanpa merasa lelah dan keluh kesah, yang selalu mendoakan dan yang berjasa sepanjang hidup penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L sebagai Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis di Unuversitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli Rusbi, MM, ME. Sy. Sebagai Dekan Fakultas Agama Islam dan seluruh wakil dekan yang telah banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini, mendidik dengan baik dan membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan pikirannya dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal proposal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan pemikirannya dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dari awal proposal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr Syahraini Tambak, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan nasehat dengan sangat baik selama masa studi.
8. Para karyawan dan tenaga tata usaha Fakultas Agama Islam, yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan perizinan penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar

- 9 Keluarga tersayang, terutama untuk suami, terima kasih atas dukungannya selama ini, anak anak ku fazuhri dan abidzar, serta kakak dan adik adik ku, terim kasih atas dukungan dan semangat yang sudah di berikan
- 10 Ibu Kurnianti, S.Pd sebagai kepala TKIT AL- Husna yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan mempermudah penulis dalam mengambil data sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
- 11 Seluruh majelis guru-guru di TKIT AL-Husna yang telah membantu mempermudah dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini
- 12 Dan kepada rekan-rekan seperjuangan juga penulis ucapkan terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini terutama seluruh angkatan 2015 lokal B yang tidak dapat disebutkan namanya secara satu persatu.

Sekalipun skripsi ini telah disusun sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa di dalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu dengan lapang dada penulis berharap dan menerima masukan dan kritikan dari semua pihak demi memperbaiki seluruh kekurangan dan sempurnanya skripsi ini.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

ERNI
152410210

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II : KERANGKA TEORITIS | |
| A. Landasan teoritis | 11 |
| 1. Pengertian Metode Drill..... | 11 |
| 2. Kemampuan hapalan Surat Pendek..... | 19 |
| 3. Pengertian Hapalan | 19 |
| 4. Pengertian surat pendek | 19 |
| 5. Aspek –aspek dalam hapalan | 20 |
| 6. Factor yang mempengaruhi hapalan | 21 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 22 |
| C. Konsep Operasional | 23 |
| D. Kerangka Konseptual | 25 |
| D. Hipotesis Tinakan | 26 |
| | |
| BAB III: METODE PENELITIAN..... | 27 |
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Subjek Dan Objek Penelitian..... | 29 |

| | |
|---|----|
| D. Rencana Tindakan | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data | 32 |

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum TKIT Al-Husna | 36 |
| 1. Sejarah berdirinya TKIT Al-Husna | 36 |
| 2. Visi Dan Misi TKIT Al-Husna | 33 |
| 3. Keadaan Guru Dan Murid | 37 |
| 4. Kurikulum | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Siklus Pertama..... | 39 |
| 2. Observasi Guru Siklus 1..... | 42 |
| 3. Observasi Aktivitas Murid..... | 44 |
| 4. Refleksi | 47 |
| 5. Siklus kedua | 49 |
| 6. Observasi Guru Siklus 2..... | 53 |
| 7. Observasi Aktivitas Murid..... | 54 |
| 8. Refleksi | 58 |
| 9. | |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran-saran..... | 65 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 01: Jadwal penelitian..... | 29 |
| Tabel 02: Kreteria Metode Driil..... | 33 |
| Tabel 03: STPPA Hapalan Surat Pendek..... | 34 |
| Tabel 04: Keadaan Guru | 37 |
| Tabel 06: Sarana Dan Prasarana | 39 |
| Tabel 07: Data Observasi Guru Siklus Pertama..... | 42 |
| Tabel 08: Data Obsevasi Aktivitas Murid siklus Pertama | 44 |
| Tabel 09: Data Hasil Tes Siklus Pertama..... | 45 |
| Tabel 10: Hasil Evaluasi | 47 |
| Tabel 11: Data Observasi Guru Siklus Kedua | 53 |
| Tabel 12: Data Observasi Aktivitas Murid Siklus Kedua | 54 |
| Tabel 14: Data Hasil Tes Siklus Kedua | 56 |
| Tabel 15: Hasil Evaluasi | 58 |
| Tabel 16: Perbandingan Hasil Data Awal, Siklus Pertama dan Siklus Kedua..... | 59 |
| Tabel 17: Perbandingan Hasil Data Awal, Siklus Pertama dan Siklus Kedua..... | 60 |
| Tabel 18: Rekapitulasi Keterampilan Hafalan Surat Pendek Pada Data Awal Siklus Pertama dan Siklus Kedua | 61 |
| Tabel 19: Grafik Penerapan Metode Drill TKIT AL- Husna Desa Tanah Kecamatan Siak Hulu | 63 |

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAPALAN SURAT PENDEK SISWA TKIT AL-HUSNA DESA TANAH MERAH SIAK HULU KAMPAR

ERNI
152410210

*Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, guru di tuntut harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan maka pembelajaran yang dilakukan akan berjalan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan aktivitas murid. Metode drill sering di gunakan oleh guru, karena sangat mudah dilakukan, fenomena yang terjadi terutama terkait dengan masih lemahnya kemampuan menghafal surat pendek pada murid TKIT Al-Husna, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa kelas B2 TKIT Al-Husana Desa Tanah Merah? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa kelas B2 TKIT Al-Husana Desa Tanah Merah. Jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B2 yang berjumlah 20 murid. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah tes dan observasi. Setelah data dikumpulkan maka dilaksanakan pengolahan data dan analisis data, maka diketahui hasil penelitian ini dilihat dari siklus pertama dengan nilai 60% yaitu berada pada interval 40%-60% dengan kategori **Cukup Sempurna** dan –pada siklus kedua meningkat menjadi 82% yaitu berada pada interval 80%-100% dengan kategori nilai **Sangat Sempurna** . Sedangkan peningkatan kemampuan hapalan surat pendek siswa kelas B2 TKIT Al-Husna Desa Tanah Merah terjadi peningkatan dilihat dari rata-rata nilai tes awal 59%, pada siklus pertama 63% dan pada siklus kedua 76% dengan kategori nilai **Berkembang Sangat Baik** yaitu berada pada interval 76%100% artinya seluruh murid telah mencapai STPPA yang telah ditetapkan yaitu 70 (Tujuh puluh). Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa Kelas B2 TKIT AL-Husna Desa Tanah Merah.*

Kata Kunci: Surat Pendek, Metode Drill

ABSTRACT

THE APPLICATION OF DRILL METHOD TO IMPROVE STUDENTS' ABILITY IN MEMORIZING SHORT SURAHS AT INTEGRATED ISLAMIC KINDERGARTEN (TKIT) AL-HUSNA TANAH MERAH SUBDISTRICT, SIAK HULU KAMPAR

ERNI
152410210

*In the learning process, the teacher is required to be able to master various learning methods. Because by using learning methods which is appropriate with the lesson materials, then the learning process will run well and the desired learning goals can be achieved as well as improving student activities. Drill method is often used by the teachers because it is very easy to be applied. The phenomenon that occurred was mainly related to the low ability of students to memorize short surahs at TKIT Al-Husna. The problem formulation in this study is whether the application of drill method can improve the students' ability to memorize short surahs of class B2 TKIT Al-Husna Tanah Merah subdistrict? The purpose of this study is to determine whether the application of the drill method can improve the students' ability to memorize short surahs of class B2 TKIT Al-Husna Tanah Merah subdistrict. The type of this study is action research. The subjects of this study were students of class B2 as many as 20 students. Data collection techniques used in this research were the test and observation. After the data were collected, the data processing and data analysis were carried out. The result of this study shows that at the first cycle with a value of 60% is in the interval 40% -60% with the category of **Enough** and - at the second cycle it increased to 82% in the interval 80% -100% with the value category of **Very Perfect**. Meanwhile, the improvement of students' ability to memorize short surahs of class B2 at TKIT Al-Husna Tanah Merah subdistrict has seen an improvement based on the comparison of the average scores of the initial test 59%, at the first cycle 63% and at the second cycle 76% with the category value of **Excellent Development** in the interval 76% -100%, it means that all students have reached the standard target that has been set at the point of 70 (Seventy). So, based on this study, it can be concluded that the application of drill method can improve students' ability in memorizing short surahs of class B2 TKIT AL-Husna Tanah Merah subdistrict.*

Keywords: Short surahs, Drill Method

ملخص

تطبيق طريقة التدريبات لارتقاء كفاءة حفظ السور القصيرة من تلاميذ روضة الأطفال الإسلامية المتكاملة الحسنی قرية تاناه مراه سباق هولو كمبار

البرقي

١٥٢٤١٠٢١٠

في عملية التعلم المنفذة، يطلب من المدرس أن يكون قادرًا على إتقان طرق التعليم المختلفة، لأنه باستخدام طرق التعليم التي تتوافق مع المواد التي يتم تدريسها، سوف يعمل التعلم الذي تم إجراؤه جيدًا ويمكنه تحقيق أهداف التعلم المطلوبة وتحسين أنشطة التلاميذ. غالبًا ما يستخدم المدرس طريقة التدريبات، لأنها من السهل جدًا القيام بها، وترتبط الظاهرة التي تحدث بشكل أساسي بضعف القدرة على حفظ السور القصيرة لتلاميذ روضة الأطفال الإسلامية المتكاملة الحسنی، وصياغة المشكلة في هذا البحث هل تطبيق طريقة التدريبات يمكن أن يرتقي كفاءة حفظ السور القصيرة من تلاميذ الصف ب٢ روضة الأطفال الإسلامية المتكاملة الحسنی قرية تاناه مراه؟ كان الغرض من هذا البحث هو لمعرفة ما إذا كان تطبيق طريقة التدريبات يمكن أن يرتقي كفاءة حفظ السور القصيرة من تلاميذ الصف ب٢ روضة الأطفال الإسلامية المتكاملة الحسنی قرية تاناه مراه. نوع هذا البحث هو ب ت ك (PTK). والذات في هذا البحث تلاميذ الصف ب٢ وعددهم ٢٠ تلميذاً. تقنيات جمع البيانات من هذا البحث هي الاختبارات والملاحظات. بعد جمع البيانات، يتم تنفيذ معالجة البيانات وتحليل البيانات، بحيث يتم عرض نتائج هذا البحث من الدورة الأولى بقيمة ٦٠٪، والتي تتراوح بين ٤٠٪ - ٦٠٪ مع فئة الكمال و- في الدورة الثانية زيادة إلى ٨٢٪ في الفاصل الزمني ٨٠٪ - ١٠٠٪ مع فئة القيمة مثالي جداً. بينما شهدت الزيادة في الكفاءة على حفظ السور القصيرة من تلاميذ الصف ب٢ روضة الأطفال الإسلامية المتكاملة الحسنی قرية تاناه مراه زيادة ملحوظة من متوسط درجة الاختبار الأولي ٥٩٪، في الدورة الأولى ٦٣٪ وفي الدورة الثانية ٧٦٪ مع فئة القيمة الممتازة للتطوير في الفترة الفاصلة ٧٦٪ - ١٠٠٪ يعني أن جميع التلاميذ قد وصلوا إلى س-ت-ب-أ (STPPA) التي تم تعيينها في ٧٠ (سبعين). لذلك يمكن أن تلخص إلى أن هذا البحث يمكن أن يؤدي إلى تحسين الكفاءة على حفظ السور القصيرة لتلاميذ الصف ب٢ روضة الأطفال الإسلامية المتكاملة الحسنی قرية تاناه مراه.

الكلمات الرئيسية: سورة قصيرة، طريقة التدريبات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pandangan Islam, Pendidikan agama pada anak usia dini dapat diberikan melalui berbagai pengalaman belajar anak baik melalui ucapan yang didengar, perbuatan, maupun perlakuan dari orang tua sehari-hari, oleh karena itu keadaan orang tua dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembinaan kepribadian anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berdasarkan Permendikbud No 146 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Kurikulum 2013: Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang di tujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Ahmad, 2017: 14)

Pada masa sekarang ini pembelajaran membaca al Qur-an pada anak usai dini dapat diberikan dengan cara pembelajaran metode Iqra', dan ternyata metode ini banyak memberikan hasil positif bagi perkembangan dan kemampuan membaca al Qur-an anak usia dini (usia Taman Kanak-kanak). Cara yang dapat ditempuh orang tua dalam memberikan pendidikan al-Qur-an kepada anak-anaknya.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) yang dalam pembelajaran meliputi 6 aspek pengembangan sebagai standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) sebagaimana terdapat pada Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 pasal 5 tentang Kurikulum 2013 yang mencakup aspek:

1. nilai agama dan moral
2. fisik motorik
3. kognitif
4. bahasa
5. sosial emosional
6. seni. (Permendikbud, 2014 :4)

Pada pengembangan Nilai Agama dan Moral inilah kesempatan guru memberikan pembiasaan- pembiasaan kepada anak untuk mengenal ajaran agama islam sejak dini.

Kunci pemahaman manusia terhadap ajaran agama islam adalah memahami isi kandungan ayat- ayat suci AL- Qur'an, kita ketahui bersama bahwa ajaran agama islam secara garis besar termaktub di dalamnya. Maka menjadi penting umat islam mempelajari AL-Qur'an untuk memahami isi kandungannya, disamping itu membaca saja sudah mempunyai nilai ibadah. Salah satu indikator pengembangan Nilai Agama dan Moral.

Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah melafalkan atau menghafal (anak tidak membaca teks) surat- surat pendek. Ini menjadi

kesempatan bagi guru untuk menanamkan rasa cinta terhadap AL-Qur'an sebagai kitab suci, pedoman hidup kelak jika sudah dewasa.

Maka sebagai pendidik harus bisa menyelaraskan aspek- aspek pembelajaran sebagai upaya agar anak mengikuti kegiatan belajar dengan senang. Anak akan dapat menyerap pengetahuan, informasi, yang disampaikan lebih banyak ketika anak merasa bahagia dan tidak jenuh dengan prosenya. Permasalahan yang ada di TKIT AL-Husna kemampuan hafalan surat pendek masih tergolong rendah. Diantaranya sebagai berikut :

1. Pelafalan makharijul huruf yang kurang tepat.
2. Pelafalan harakat fathah, kasrah dan dommah yang belum jelas.
3. Panjang pendek yang belum benar.
4. Membaca surat pendek masih belum lancar dan fasih.

Dari kenyataan di lapangan kemampuan membaca Al Quran menjadi salah satu fenomena yang belum terlaksana, terlihat dari lemahnya kemampuan membaca hafalan surah pendek TK Islam Al-Husna. Menurut peneliti ada dua factor yang perlu menjadi perhatian utama, yakni factor internal dan factor eksternal. Factor internal adalah dari diri murid yang jadi subjek pendidikan, dan factor eksternal dari sesuatu yang ada di luar diri murid.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan, serta penggunaan pengamalan (Ramayulis, 2005:21).

Menurut Sulthon (2005: 8) bahwa seseorang yang memiliki tingkat kelancaran dan kefasihan yang baik dalam membaca Al-Qur'an akan mudah dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an karena Al-Quran bisa di pahami dan diamalkan apabila kemampuan membaca dan melafalkannya baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan pendapat di atas, anak usia dini yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang bagus akan mudah dalam menghafal dan mengamalkan serta memahami isi dari kandungan Al-Quran tersebut. Selain itu, membaca Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia. Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an ini sebaiknya dimulai dari kehidupan keluarga. Jika pengajaran Al-Qur'an ini terlaksana dengan baik, maka anak-anak pun akan dapat mencintai Al Qur'an.

Menurut Syamsudin (2002: 5) untuk mencapai keberhasilan dalam belajar mengajar, tentu tidak lepas dari berbagai factor yang menunjang keberhasilan, salah satunya factor yang paling dominan adalah dari diri murid itu sendiri. Kemampuan yang lain yang menunjang keberhasilan belajar anak adalah kreativitas pendidik. Dalam mengolah proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang tepat ketika belajar.

Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek dengan metode driil mencakup beberapa aspek pengembangan antara lain yaitu:

1. Nilai agama dan moral (materi hapalanya)
2. Bahasa (pelafalannya)
3. Sosial emosional (sabar menunggu giliran)
4. Kognitif (hapalanya)
5. Seni (iramanya)

Menurut Tohirin (2005 : 21) bahwa seorang guru dituntut untuk pandai memilih metode apa yang tepat untuk digunakan. Dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran yang baik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penguanaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar. dalam hal ini peneliti memilih metode yang sesuai dengan latar belakang masalah yang di kemukakan oleh peneliti yaitu metode driil, dimana metode ini siswa mengulang –ulang bacaan secara terus menerus, Sebelumnya metode yang digunakan adalah metode qiroati yang dilakukan selama ini belum menghasilkan hasil yang maksimal. Peneliti berasumsi untuk menggunakan metode yang lain, salah satu metode yang tepat dan mudah untuk pendidikan anak usia dini adalah metode driil, dimana metode dilakukan dengan

mengulang – ulang bacaan surah pendek kepada anak dengan tujuan supaya semakin sering di ulang maka kemungkinan anak untuk mampu menghafal surah pendek tersebut semakin besar.

Metode drill atau biasa disebut dengan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Namun, ada yang mencoba beberapa metode untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Driil* (latihan). Alasan menggunakan Metode *Driil*, karena metode ini dipandang memiliki berbagai kelebihan dalam membekali kemampuan awal anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Menurut Roestiyah (2012: 125). Sementara itu, Ramayulis (2013: 223). juga mengemukakan, bahwa metode drill atau metode latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang di pelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan. Metode *Driil* adalah suatu teknik pembelajaran yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana murid melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar murid memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Adapun menurut Majid (2013: 2014) bahwa metode *Driil* digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari driil secara denotative merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Metode Drill dalam penelitian ini yaitu pada pembelajaran Al-Quran dengan cara mengulang-ulang dalam membaca dan menghafal surah pendek

sehingga murid terbiasa dan memiliki keterampilan dan ketangkasan dalam melafalkan surah-surah pendek tersebut. Sehingga semakin sering mengulang-ulang dengan fasih maka siswa mampu membaca dan menghafal surah pendek

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada **Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Siswa di TKIT AL- HUSNA Tanah Merah Siak Hulu Kampar.**

B. Pembatasan Masalah

Berhubung keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya membahas permasalahan sebagai berikut:

Pelaksanaan penerapan Metode Driil (Latihan) dalam Meningkatkan Kemampuan hafalan surah pendek Murid Pada Bidang Study Al Quran di TK IT AL-HUSNA Desa Tanah Merah Siak Hulu Kampar.

C. Perumusan Masalah

Secara umum, permasalahan dalam skripsi ini bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek anak Pendidikan anak Usia Dini (TK) melalui penerapan Metode Drill Selanjutnya secara khusus, permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut : Apakah Penerapan Metode Drill dapat Meningkatkan Kemampuan hafalan surah pendek di TK IT AL-HUSNA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek siswa di TK IT AL-HUSNA.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi murid, melalui penerapan ini metode driil diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar Al-Quran
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai panduan dalam membimbing anak agar dapat menghapal Al-Qur'an secara optimal.
3. Bagi pihak lain, dengan menggunakan Metode Drill dapat menambah pengetahuan dan wawasan khusus di dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an bagi anak. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dengan metode Drill ini.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan laporan penelitian ini nantinya akan ditulis dalam 5 (lima) bab, dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas secara umum landasan teori terkait dengan permasalahan penelitian seperti konsep Drill dan pembelajaran pendidikan Al-Qur'an. Selanjutnya di jelaskan pula tentang beberapa hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan variable penelitian, konsep operasional, dan kerangka konseptual dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Rencana Tindakan, Teknik pengumpulan data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Indikator Pencapaian Keberhasilan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian seperti tentang gambaran umum tempat penelitian, penyajian hasil data penelitian berdasarkan pelaksanaan siklus I dan siklus II, pelaksanaan tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hapalan Surat Pendek Siswa di TKIT AL- HUSNA Tanah Merah Siak Hulu dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Metode Drill

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang di tempuh pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. sesuai dengan tuntutan dan karakteristik berbeda antara anak dan orang dewasa. Untuk itu, guru perlu menyiapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak secara optimal, sehingga di harapkan tumbuhnya sikap dan kebiasaan berperilaku positif, yang mendukung berbagai potensi kemampuan anak (Syarif, 2014:117).

Menurut Sholuhuddin (2004: 77), Pemahaman dan penguasaan metode pembelajaran anak merupakan hal yang mutlak, di perlukan oleh guru pra sekolah,

1. Sesuai dengan karakteristik anak yang lazimnya aktif dan punya kemampuan untuk berkreasi sehingga metode pembelajaran bagi anak usia pra sekolah adalah yang berpusat pada anak
2. Adanya variasi individual anak, yang mnuntut guru untuk memahami dan memilih kegiatan yang di minati anak
3. Pembelajaran anak usia pra sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi baik kepada guru maupun teman sebayanya
4. Cara pembelajaran bersifat fleksibel dan tidak terstruktur
5. Penerapan bermain sebagai sarana belajar di TK hal yang perlu di prioritaskan

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat di gunakan diantaranya ialah, metode bercerita, bernyanyi, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode proyek, metode pemberian tugas dan, metode latihan (Syahraini, 2014:127).

Sedangkan Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan anak pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode diharapkan tumbuh beberapa kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan demikian maka akan terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini dimana guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, proses interaksi ini akan berjalan dengan lancar apabila siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Jadi seorang pendidik atau guru itu tidak hanya mendidik yang berfungsi sebagai orang dewasa yang bertugas profesional memindahkan ilmu pengetahuan (Syarif, 2013:120).

Dalam hal pembelajaran, bahan ajaran dan penyampaian sedapat mungkin di sesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak tersebut, walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan siswa, meskipun demikian sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi (Ahmad dan Syahraini, 2018:64-84).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti berargumen bahwa metode drill merupakan metode yang tepat untuk mengantarkan anak pada

pembelajaran yang berkaitan dengan metode hapalan, metode drill merupakan suatu metode yang mengajak anak untuk sering mengulang-ulang setiap hapalan yang di berikan baik di rumah maupun di sekolah. Ciri khas dari metode drill ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. dapat peneliti jelaskan bahwa kemampuan menghafal surat pendek dengan menggunakan metode drill melibatkan anak secara langsung.

Metode drill atau biasa disebut dengan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode drill dengan memperhatikan langkah-langkahnya (Djamarah, 2013: 95).

Metode drill juga merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih melakukan suatu keterampilan tertentu berdasarkan penjelasan atau petunjuk guru (Shaleh, 2005: 203). Menurut A. Munjin dan Lilik (2009 : 91) metode drill merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari, metode ini lebih bersifat pembiasaan.

Menurut Jumanta (2016: 103-104) Metode latihan (driil) di sebut juga metode *training* yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan kebiasaan baik, selain itu, metode ini di gunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Menurut Istrani dalam Saiful dan Zain (41 : 2014) Metode latihan di sebut juga dengan metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga di gunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan dan keterampilan.

Sedangkan Menurut Syahraini (2014 : 117) metode Drill dalam pendidikan agama islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran,memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen”. Sedangkan sudjana (2014: 87) ada beberapa prinsip yang harus di perhatikan guru diantaranya:

1. Siswa harus di berikan pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
2. Latihan yang pertama hendaklah bersifat diagnosis, mula mula hasilnya belum baik, kemudian di adakan perbaikan sehingga hasilnya menjadi baik
3. Latihan tidak harus lama asal sering di lakukan
4. Harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
5. Proses latihan hendaklah mendahulukan hal hal essensial dan berguna.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode drill adalah suatu cara menyajikan pembelajaran kepada peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan maupun aktifitas fisik

agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen melalui pembiasaan.

Untuk menggunakan metode drill ini dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan langkah-langkah penggunaan metode drill tersebut agar pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode drill dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Asosiasi

Asosiasi yaitu memberikan gambaran antara pencapaian materi yang akan di pelajari dengan tingkat pengetahuan yang telah di miliki oleh peserta didik tersebut

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari penerapan pembelajaran Al-Quran kepada peserta didik menjadi sangat penting. Tujuan tersebut di rumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik

3. Memotivasi peserta didik

Memotivasi peserta didik bagian penting dalam awal pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran yang di berikan oleh guru selanjutnya dapat di kuasai oleh peserta didik dengan baik dan penuh semangat

4. Melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap

Melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap yaitu di mulai dari yang paling sederhana ketahap yang lebih kompleks atau sulit.

5. Aplikasi

Melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap yang dikuasi dalam realita. Terkait kemampuan menghafal Al-Quran maka perlu dibacakan Al-Qur'an secara khusus di luar proses latihan tersebut.

6. Melakukan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang telah di capai oleh peserta didik pada materi tersebut. Evaluasi sebaiknya di lakukan pada setiap akhir pertemuan pembelajaran

7. Tindak lanjut

Fungsi tindak lanjut di lakukan dengan latihan-latihan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, guru dapat melakukan beberapa hal berikut:

- a) guru meminta anak didik untuk melakukan pengulangan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an di luar kelas atau rumah masing-masing
- b) Guru dapat menyarankan kepada anak didik untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an tersebut dengan penerapan metode drill. (Syahraini, 2014:120)

Dalam proses pembelajaran disekolah, tujuan metode drill adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan, tentang sesuatu yang dipelajari anak, adapun uraiannya sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh kecakapan motorik seperti menulis, melafalkan, huruf-huruf, kata-kata atau kalimat.
 - b. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti mengetahui panjang pendeknya suatu ayat dalam surat.
 - c. Untuk dapat menimbulkan rasa percaya diri anak didik bahwa ia telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- (Djamarah, 2002:25)

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode drill adalah untuk memperoleh kemampuan dalam kecakapan motorik, mental, dan rasa percaya diri dalam menguasai materi pembelajaran.

Untuk mempermudah guru dalam memahami penggunaan metode drill dalam pembelajaran, guru harus mengetahui terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan dari metode drill tersebut. Adapun kelebihan dan kelemahan metode Drill sebagai berikut :

- a. Kelebihannya diantaranya :
 - 1) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang - ulang
 - 2) Peserta didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan
 - 3) Peserta didik memperoleh kecakapan mental
 - 4) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan
 - 5) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang di pelajarnya

6) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.

7) Menghindarkan ketegangan

b. Kelemahannya diantaranya :

- 1) Peserta didik cenderung belajar secara mekanis
- 2) Menimbulkan verbalisme
- 3) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 4) Dapat menyebabkan kebosanan
- 5) Dapat mematikan kreasi peserta didik.

(Syahraini,2014:118-119)

c. Cara mengatasi kekurangan metode Drill

- 1) Latihan hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis
- 2) Latihan harus memiliki arti yang luas yang terdiri dari dua cara
 - a) Jelaskan tujuan latihan tersebut
 - b) Menjelaskan kepada murid manfaat dari latihan tersebut
 - c) Murid perlu memiliki semangat serta sungguh sungguh bahwa latihan di perlukan untuk melengkapi pencapaian dalam belajar
- 3) Masa latihan relatif harus singkat, akan tetapi harus sering di lakukan pada waktu kosong
- 4) Proses latihan harus di lakukan dengan sangat menarik, gembira serta tidak membosankan. Syaiful (2014 : 2018)

1. Kemampuan hafalan surah pendek

a. Pengertian hafalan

kata hafalan berasal dari kata “hafal” yang berarti “telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tidak usah melihat buku Jika diberi akhiran “an” maka berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal Dan juga berarti “berusaha merapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat

Hafal dalam bahasa arabnya disebut dengan al-hafidz itu mempunyai arti “memelihara sesuatu atau tidak lupa” Arti al-hafidz menurut bahasa tiada bedanya dengan artinya menurut istilah, yaitu “menampakkan dan membacanya luas tanpa kitab. hafalan maksudnya adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang Di inginkan. Nawabuddin (2009 : 27)

Dari paparan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode hafalan adalah metode yang menitik beratkan pada daya ingatan (*memory type of learning*). Jadi metode hafalan maksudnya adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan.

b. Pengertian Surat Pendek

Surah pendek didalam Al Quran terletak pada juz 30, surah- surah pendek sering kita gunakan dan kita dengar pada setiap sholat fardhu, maupun tausiyah-tausiyah kegamaan lainnya, sehingga surah pendek mempermudah anak untuk menghafal Al- Quran karena sering di dengar. hafalan surah pendek pada awalan dalam menghafal al quran di gunakan dengan tujuan supaya anak tertarik

untuk menghafal seluruh surah- surah yang dalam al quran, tidak hanya terfokus pada surah –surah pendek, berawal dari hafalan surah-surah pendek, kemudian anak tertarik dan semangat dalam menghafal Al –Quran

Untuk Paud atau TK dipilih surat- surat yang tidak banyak ayat nya sebagaimana tertuang dalam susunan program tahunan, program semester, kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) sampai pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) surat –surat pendek yang dikembangkan atau di hapalkan pada anak TK adalah sebagai berikut: Surat Alfatihah, Al-Ikhlas An –Naas, Al –Falaq, Al-Lahab, Al Kausar, Al Kafirun An – Nasr, Ad –Dhuha.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hapalan Al-Qur'an akan semakin bertambah dan semakin kuat daya ingatnya, dengan sering mengulang-ulangnya.

c. Aspek –Aspek dalam Hafalan

Ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah situasi dan kondisi sumber belajar kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran guru hendaklah pandai mengelola suasana belajar sehingga suasana belajar sarat dengan aktivitas yang menyenangkan adanya kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi dan berkreaitivitas. Orang dewasa berperan sebagai fasilitator saat anak membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah yang di hadapi.

d. Faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam kemampuan menghafal surah-surah pendek

1. Kemauan /Keinginan

Kemauan /Keinginan adalah fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam (Ahmadi dan supriyono, 2004:98). Dorongan nafsu, yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu,atau yang kongkrit. Keinginan yang dipraktekkan bisa menjadai kebiasaan.

2. Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam meraskan senang atau tidak senang (Ahmadi dan supriyono, 2004: 98). Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang, oleh sebab itu perasaan antara satu orang dengan yang lain terhadap satu hal pastilah berbeda-beda. Siswa yangmemiliki perasaan senang membaca Al-Quran, maka akan terus menerus mengulangi membaca alquran dangan senang hati.

3. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud disini adalah tentang seberapa besar tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran tertentu.Siswa yang memiliki pengetahuan tentang hafalan quran, maka akan terbiasa lancar dan paham tentang bacaannya.

4. Kebiasaan

Kebiasaan adalah cara betindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang (Ahmadi dan supriyono, 2004: 98). Pada umumnya kebiasaan berlangsung secara otomatis dan hanya membutuhkan kesadaran yang kecil saja

atau tidak membutuhkannya sama sekali tentang aktivitas yang sedang terjadi. Siswa yang mempunyai kebiasaan alquran, maka siswa tersebut selalu mengulangi membaca alquran hingga hafal lancar dan benar.

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang terdahulu dengan menerapkan metode driil diberbagai sekolah yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat atau lebih baik, adapu penelitian-penelitian yang relevan tersebut antara lain,

Pertama, penelitian karya Erwa Yulisa dengan judul *penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran murid pada bidang studi al Quran Dikelas II MDTA YLPI Riau*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode driil dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran murid kelas II MDTA YLPI Riau.

Kedua, penelitian karya Syumarni mahasiswi FAI UIR 2017 *Penerapan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran murid kelas III MDTA AWWALUDDIN Pekanbaru*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode driil dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran murid kelas III MDTA AWWALUDDIN Pekanbaru.

Ketiga, Penelitian Karya Bebi Eka Putri, mahasiswa FAI UIR 2017 dengan judul, *Penerapan metode driil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MTs NEGERI PANGKALAN KERINCI* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode driil dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa MTs NEGERI PANGKALAN KERINCI

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu penelitian pada metode Drill dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek siswa TK IT AL-HUSNA DESA TANAH MERAH Siak Hulu Kampar. Diharapkan penelitian ini lebih baik dari peneliti-peneliti terdahulu

C. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, metode drill adalah suatu cara menyajikan pembelajaran kepada anak secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan maupun aktifitas fisik agar anak memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen melalui pembiasaan. Untuk mengetahui kemampuan hapalan surat pendek anak melalui penerapan metode drill maka perlu ditetapkan indikator penerapan metode drill yaitu sebagai berikut:

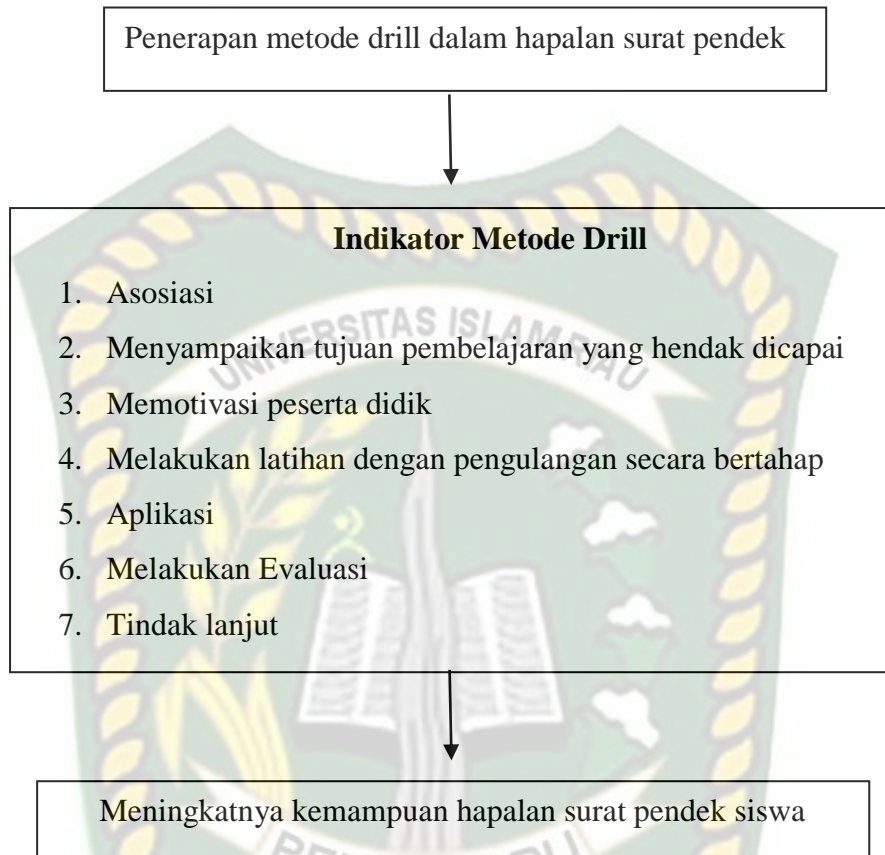
1. Asosisasi yaitu memberikan gambaran antara pencapaian materi yang akan di pelajari dengan tingkat pengetahuan yang telah di miliki oleh anak. Menyampaikan Tujuan yaitu menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dari penerapan metode pembelajaran kepada siswa yaitu dengan meningkatnya kemampuan hapalan surat pendek dengan makharijul huruf yang tepat pelafalan harkat fathah, kasrah dommah dan panjang benar. pendek
2. Memotivasi anak tentang pentingnya menghafal surat pendek dengan benar, sehingga anak termotivasi dengan penuh semangat
3. Melakukan latihan ini dengan cara secara bertahap dari yang sederhana ketaraf yang lebih sempurna

4. Aplikasi ini mampu memberikan atau mengaplikasikan pembelajaran yang dikuasai dalam bentuk realitas
5. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh anak pada materi tersebut
6. Tindak lanjut dalam penerapan metode drill sangatlah penting, karena metode ini menekankan kepada keterampilan anak setelah dilakukan latihan-latihan dalam hapalan surat pendek. Dalam hal ini, sebagai bagian tindak lanjut, maka guru dapat melakukan beberapa hal berikut:
 1. Guru meminta anak untuk melakukan pengulangan hapalan surat pendek di rumah masing-masing melalui bimbingan orang tua
 2. Guru dapat menyarankan kepada anak untuk terus mengembangkan kemampuan hapalan surat pendek

Indikator kemampuan surat pendek

1. Membaca tawauz atau bismillah
2. Melafalkan bunyi Al Kautsar dengan makhraj yang benar
3. Menyebutkan arti Al Kautsar
4. Membaca surat Al Kautsar dengan makhraj yang benar
5. Membaca surat Al Kautsar dengan pelafalan harokat, fatha, kasroh dan dhommah yang benar
6. Membaca surat Al Kautsar dengan panjang pendek yang benar
7. Meneruskan bacaan ayat perayat surat Al Kautsar dengan fasih dan lancar
8. Mengulang kembali arti surat Al Kautsar
9. Membaca kembali surat Al Kautsar dengan fasih dan benar.

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan kerangka konseptual di atas maka dalam penelitian tindakan kelas ini diajukan hipotesis tindakan yaitu penggunaan metode driil dapat meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa TKIT AL-HUSNA Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Daryanto, 2011: 4). Sedangkan menurut Sanjaya (2009: 26) Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tampubolon (2014: 18-19) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik , sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Selain itu, Kunandar (2008: 42) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang yang sangat luas karena objek penelitiannya tidak hanya terbatas di dalam kelas tetapi bisa di luar kelas, seperti sekolah, organisasi, komunitas, dan masyarakat.

PTK termasuk kedalam penelitian kualitatif, walaupun data yang di kumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. PTK berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat

umum. PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk di generalisasi. Ekawarna (2011: 5)

Penelitian yang di teliti ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Yang bersifat kualitatif, karena peneliti telah menjadi guru tetap TK Al-Husna desa Tanah Merah. Dalam hal ini, peneliti secara langsung akan bertindak menjadi guru mata pelajaran hafalan surah pendek. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis didasarkan pada beberapa alasan seperti di bawah ini :

1. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas yang diampu oleh penulis .
2. Tindakan yang berupa penerapan metode *drill* yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa.
3. Untuk menciptakan proses belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.
4. Dengan tindakan penerapan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Husna Siak Hulu Kampar. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena TK Al-Husna Siak Hulu Kampar salah satu sekolah yang cukup ternama di daerah Siak Hulu dan juga lokasi penelitian cukup terjangkau oleh waktu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai bulan Desember sampai Maret 2019 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01 :Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan Analisis Data | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | |
| 4 | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ |

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penulisan ini adalah siswa TK kelas B2, Tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 20 orang. Sedangkan Objeknya adalah penerapan metode *drill* dalam meningkatkan adalah penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek siswa TKIT Al-Husna Desa Tanah Merah Siak Hulu Kampar.

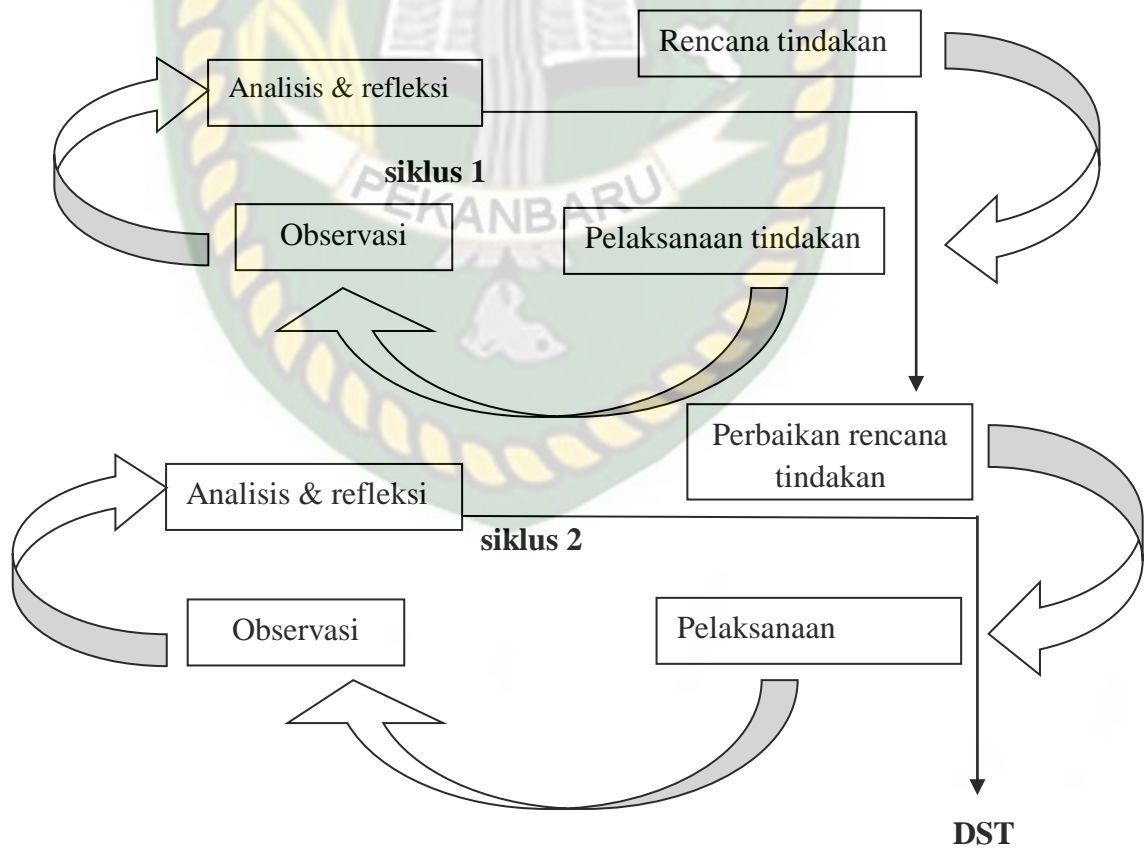
D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini, memiliki prosedur yang terdiri dari tiga siklus atau lebih. Tiap-tiap siklus di laksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai. Khususnya untuk melihat penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek siswa TKIT Al-Husna Desa Tanah Merah Siak Hulu Kampar. Dalam melaksanakan latihan hafalan surah

pendek maka sebagai evaluasi awal di adakan observasi partisipan, observasi awal perlu di lakukan untuk mengetahui tindakan dalam membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam evaluasi awal, maka refleksi diterapkan bahwa tindakan di pergunakan untuk hafalan surah pendek siswa TKIT Al-Husna Desa Tanah Merah Siak Hulu Kampar. Prosedur penelitian tindakan kelas siklus pertama dapat di uraikan menjadi:

1. Perencanaan / persiapan tindakan
2. Aksi atau tindakan
3. Observasi
4. Refleksi



Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus /putaran. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3 dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat tiga putaran dimaksud untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. (Daryanto, 2011 : 31).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Obsevasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek siswa TK Al-Husna Desa Tanah Merah Siak Hulu Kampar.

2. Tes

Tes di gunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar murid, tes terdiri dari tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) untuk setiap akhir siklus I dan II takan murid tes di kerjakan murid secara individual. Hasil tes di gunakan unruk mengetahui perubahan kemampuan murid sebelum dan sesudah di lakukan penerapan metode.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil tes siswa, keadaan guru, peserta didik, dan kurikulum PAI

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi berdasarkan pedoman observasi dalam proses pembelajaran dan nilai tes hasil belajar murid melalui pretes dan postes. Selanjutnya data di analisis secara desjriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Analisis Data Observasi

Data hasil analisis dalam penelitian ini dapat di lihat dari jumlah skor pada lembar observasi yang di gunakan. Skor pada lembar observasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan murid maupun guru dalam penerapan metode drill untuk setiap siklusnya. Data hasil observasi dianalisis dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 02 : Kriteria Penerapan Metode Drill

| Persentase | Kriteria |
|----------------------|-----------------|
| $P > 80\%$ | Sangat Sempurna |
| $60\% < p \leq 80\%$ | Sempurna |
| $40\% < p \leq 60\%$ | Cukup Sempurna |
| $20\% < p \leq 40\%$ | Kurang Sempurna |
| $p < 20\%$ | Tidak Sempurna |

Data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dapat di proses dengan cara dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang di harapkan, cara menghitung persentase keaktifan murid berdasarkan

hasil observasi pada lembar observasi untuk setiap siklusnya dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah murid yang terlibat}}{\text{jumlah keseluruhan murid}} \times 100 \%$$

P = persentase (%)

2. Hasil tes analisis secara deskriptif kuantitatif untuk memperoleh nilai rata-rata dan jumlah murid yang dapat mencapai STPPA 70

Ditampilkan dalam bentuk persentase dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah responden

Adapun kriteria tingkat kemampuan menghafal surat pendek pada murid di TKIT AL-HUSNA melalui penerapan metode *Drill* adalah sebagai berikut:

Tabel 03 : STPPA Kemampuan Hafalan Surah Pendek

| Evaluasi | Interval | Kriteria |
|---------------|----------|---------------------------------|
| Lancar | 76%-100% | Berkembang sangat baik (Bsb) |
| Cukup lancar | 56%-75% | Berkembang sesuai harapan (Bsh) |
| Kurang lancar | 41%-55% | Mulai Berkembang (Mb) |
| Tidak lancar | 0%-40% | Belum Berkembang (Bb) |

Keterangan Penilaian

BB : Belum Berkembang

Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru

MB : Mulai Berkembang

Bila anak melakukannya masih harus di ingatkan atau di bantu

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TKIT Al-Husna

1. Sejarah Berdirinya TKIT Al-Husna

TKIT Al-Husna Didirikan Pada Tanggal 03 Mei 2003 Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dibawah Naungan Yayasan Insan Mulia Kampar Riau. TK Al-Husna beralamat di Jl. Mujahir Perumahan Peputra Raya Tahap V Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Yayasan TK Al- Husna sudah berkembang dan memiliki tiga cabang yang berada desa tanah merah dan desa kubang jaya, selain itu yayasan Al-Husna juga sudah mendirikan sebuah SMPIT yang terletak di Desa Kubang Jaya.

Keadaan Siswa dan guru mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Dengan adanya perkembangan yang sangat signifikan tentunya membuat banyak sector yang mempengaruhi perkembangan yayasan ini, diantaranya banyak orang tua yang tertarik memasukan anak-anaknya untuk menempa pendidikan di yayasan Al-Husna, untuk saat ini kepala sekolah di pimpin oleh ibu Kurnianti, S.Pd dari tahun 2013 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

Visi

“Membentuk generasi muslim yang beriman dan bertaqwa, berakhlaq mulia, cerdas, terampil, mandiri serta cinta tanah air”.

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
- 2) Mempersiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
- 3) Mengembangkan dan memelihara citra sekolah islam yang profesional

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Tabel 04 : Keadaan Guru

| No | NAMA | JABATAN |
|----|-----------------------|---------------|
| 1 | KURNIANTI, S.Pd | Kepala TK |
| 2 | HASTI MESRA, S.Pd | Guru kelas B1 |
| 3 | ERNI, A.ma | Guru kelas B2 |
| 4 | YUTRIYANI, S.Pdi | Guru kelas B3 |
| 5 | HARDIANA ASTUTI, S.Pd | Guru kelas B4 |
| 6 | JULIANTI RAMBE, S.Pdi | Guru kelas B5 |
| 7 | PUTRI, S.Pd | Tata Usaha |

Sumber : Sumber : TU TK Al-Husna

b. Keadaan Siswa

Tabel 05: Keadaan Siswa

| Tahun ajaran | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|-----------|-----------|--------|
| Kelas B1 | 6 | 9 | 15 |
| Kelas B2 | 9 | 11 | 20 |
| Kelas B3 | 8 | 7 | 15 |
| Kelas B4 | 7 | 10 | 17 |
| Kelas B5 | 7 | 9 | 16 |

Sumber : TU TKIT Al-Husna olahan 2019

3. Kurikulum

Adapun kurikulum yang digunakan di TKIT Al-Husna adalah kurikulum terbaru Tahun 2013 No 146 Tahun 2014 berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013 anak usia dini yang di tetapkan di Jakarta 14 Oktober 2014. Yang terdiri dari pelajaran pokok pengenalan baca tulis dengan metode bermain, bernyanyi dan bercerita. Serta pendidikan agama, Iqro, doa sehari-hari, bacaan dan praktek sholat, peragaan manasik haji, Tahfidz Al –Quran.

Adapun sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada di TK Al-Husna sebagai berikut:

Tabel 06 : Sarana Dan Prasarana

| No | Jenis | Jumlah / Ukuran |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Ruang Kepala sekolah | 1 |
| 2 | Ruang majelis guru | 1 |
| 3 | Ruang belajar | 5 |
| 4 | Ruang pustaka | 1 |
| 5 | WC | 3 |

Sumber : TU Al-Husna

B. Hasil penelitian

1. Siklus Pertama

Setelah menganalisis hasil tes awal, seperti yang telah diketahui bahwa kemampuan menghafal surat pendek TKIT Al- Husna siswa kelas masih tergolong cukup baik yakni 59% (berkembang sesuai harapan) . Oleh karena

itu, peneliti tertarik melakukan langkah untuk mengatasi masalah kesulitan menghafal surat pendek dengan baik dan benar dengan menggunakan metode *Drill*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus pertama, Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan menghafal surat pendek. Kemudian guru menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2019 dan 18 januari 2019. Seluruh siswa hadir mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap.

1) Kegiatan awal pembelajaran

Pada tahap awal ini dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Diawali dengan berdoa dan di lanjutkan dengan bercakap-cakap tentang tema kegiatan selanjutnya guru mengajak siswa untuk bernyanyi huruf hijaiyah dan dilakukan sambil bertepuk tangan dalam hal ini Peneliti sebagai pengajar serta di amati rekan sejawat.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada tahap kedua ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan Setelah guru memberikan apersepsi, guru mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pembelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi surat pendek yang akan dihapal oleh anak, selanjunya guru meminta anak untuk duduk tenang di bangku masing-masing dan mendengarkan penjelasan guru. Adapun langkah-langkah pelaksanaan hapalan dengan metode drill pada anak kelompok B. Tindakan siklus satu sebagai berikut:

1. Guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi
2. Guru menjelaskan kepada anak terkait surat yang akan di hapal
3. Guru memberikan pelafalan surat Al- Kautsar dan meminta anak untuk mengulang kembali.
4. Guru menyebutkan arti surat Al- Kautsar
5. Guru memberikan contoh penggalan ayat, anak di minta menirukan kembali
6. Guru merangkai penggalan tiap ayat Al- Kautsar
7. Guru meminta setiap anak yang sudah hapal 1 ayat untuk maju kedepan dan begitu seterusnya
8. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara memberi pujian kepada anak yang sudah berhasil dalam hapalannya dan memberikan motivasi kepada anak yang belum berhasil

9. Selanjutnya guru membacakan arti surat Al- Kautsar ayat per ayat dan meminta anak untuk menggulang kembali arti per ayat tersebut dan begitu seterusnya.
 10. Guru meminta anak yang sudah hapal semua ayat Al- Kautsar untuk maju kedepan secara bergantian dan temannya mendengarkan dan mengikuti bacaan anak tersebut.
- 3) Kegiatan mengakhiri pembelajaran
- Pembelajaran yang berkaitan dengan hapalan Melalui metode drill, guru dapat melakukan pengalaman berbahasa dalam pembelajaran dengan memberi latihan berupa melafalkan ayat perayat dari surat Al- Kautsar dengan melibatkan makhraj huruf yang harus di perjelas bunyinya. Pada tahap ini guru memberikan pujian kepada anak yang mampu membaca surat Al- Kautsar yang benar dan lancar. Kepada anak yang belum mampu membaca surat Al- Kautsar guru memberikan motivasi agar menggulang kembali latihan surat Al- Kautsar pada pertemuan selanjutnya untuk lebih baik lagi serta guru meminta anak untuk duduk tenang di tempat masing-masing dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

2. Observasi Guru siklus 1

Adapun kemampuan guru dalam menerapkan metode drill yang diobservasi memuat item observasi dilakukan pada tanggal 16 dan 18 januari 2019. Untuk lebih jelas hasil observasi pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07 : Aktivitas Guru

| No | Aktivitas | Skala nilai | | | | | Skor |
|-----------------------|--|-------------|---|---|---|---|-----------|
| | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Guru memberikan asosiasi sebagai pembuka pelajaran tujuan menghafal surat pendek | | 2 | | 4 | | 4 |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan dan kegunaan pembelajaran | | 2 | | | | 2 |
| 4 | Guru memberikan motivasi murid tentang pentingnya menghafal surah pendek | | 2 | | | | 2 |
| 5 | Guru mempraktekan cara menghafal surah pendek | | | 3 | | | 3 |
| 6 | Guru melakukan evaluasi tingkat menghafal surah pendek | | | 3 | | | 3 |
| 7 | Guru melakukan tindak lanjut dalam menghafal surah pendek | | | 2 | | | 3 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 8 | Guru menyuruh murid untuk mengulang –ulang menghafal surah pendek | | | | 4 | | 3 |
| 9 | Guru menyuruh murid untuk mengembangkan kemampuan menghafal surah pendek secara berkisanambungan | | | | 4 | | 4 |
| Skor aktivitas | | | | | | | 27 |

Berdasarkan tabel diatas peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan kategori cukup sempurna yaitu dengan persentase nilai 60%. Namun terdapat beberapa aspek yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan yaitu

- a. Guru memberikan gambaran tujuan menghafal surat pendek
- b. Guru memberi motivasi murid tentang penting nya menghafal surat pendek.

c. Guru melakukan tindak lanjut dalam menghafal surat pendek

3. Obsevasi Aktivitas Siswa

Adapun hasil tes Siswa pada siklus pertama dalam menerapkan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca murid adalah sebagai berikut :

Tabel 08 : Data Hasil Tes Siklus I

| No | Kode sampel | Aktivitas Murid | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-------------|-----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | TKIT-01 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 2 | TKIT-02 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 3 | TKIT-03 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 4 | TKIT-04 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 5 | TKIT-05 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 6 | TKIT-06 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 7 | TKIT-07 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 8 | TKIT-08 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |
| 9 | TKIT-09 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 10 | TKIT-10 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 11 | TKIT-11 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 12 | TKIT-12 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 13 | TKIT-13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 14 | TKIT-14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 15 | TKIT-15 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 16 | TKIT-16 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 17 | TKIT-17 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 18 | TKIT-18 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 19 | TKIT-19 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 20 | TKIT-20 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | Jumlah | 10 | 10 | 12 | 15 | 16 | 11 | 12 | 11 | 15 | 112 |
| | Rata-rata | 50 | 50 | 60 | 75 | 80 | 55 | 60 | 55 | 75 | |
| | | % | %, | %, | %, | %, | %, | %, | %, | %, | |

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Adapun aktivitas Siswa yang diamati adalah

1. Siswa yang memperhatikan asosiasi guru, yaitu berupa motivasi sebanyak 10 (50%)
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang di sampaikan sebanyak 10 (50%)
3. Siswa menyimak manfaat dan kegunaan pembelajaran yang di sampaikan sebanyak 12 (60%)
4. Siswa menyimak tata cara menghapal surat pendek sebanyak 15 (75%)
5. Siswa memperhatikan yang di contohkan oleh guru sebanyak 16 (80%)
6. Siswa melaksanakan latihan tata cara menghapal surat pendek sebanyak 11 (55%)
7. Siswa mengulang-ulang latihan tata cara menghapal surat pendek sebanyak 12 (60%)
8. Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik. Sebanyak 11 (55%)
9. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 15 (75%)

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan Siswa.

Tabel 09 : Data Hasil Tes Siklus I Kemampuan Menghapal Surat Pendek Dengan Metode Driil Siswa TK IT AL-Husna Siklus Pertama

| No | Kode sampel | Aspek yang di nilai | | | | | | | | | Jumlah nilai | Persent ase | Kategori Nilai |
|----|-------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|----|----|--------------|-------------|----------------|
| | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | | |
| 1 | TK- 01 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 61 | 61% | Bsh |
| 2 | TK -02 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 72 | 72% | Bsh |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| 3 | TK- 03 | 7 | 7 | 7 | 8 | 6 | 8 | 7 | 7 | 7 | 64 | 64% | Bsh |
| 4 | TK -04 | 5 | 6 | 6 | 7 | 6 | 6 | 8 | 5 | 8 | 57 | 57% | Bsh |
| 5 | TK -05 | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 6 | 8 | 6 | 8 | 62 | 62% | Bsh |
| 6 | TK -06 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 6 | 63 | 63% | Bsh |
| 7 | TK -07 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 65 | 65% | Bsh |
| 8 | TK- 08 | 6 | 7 | 6 | 8 | 5 | 8 | 8 | 6 | 6 | 60 | 60% | Bsh |
| 9 | TK- 09 | 8 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 61 | 61% | Bsh |
| 10 | TK- 10 | 6 | 7 | 6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 | 51% | Mb |
| 11 | TK -11 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 65 | 65% | Bsh |
| 12 | TK -12 | 8 | 6 | 6 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 64 | 64% | Bsh |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 13 | TK -13 | 6 | 7 | 6 | 7 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 54 | 54% | Mb |
| 14 | TK -14 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 65 | 65% | Bsh |
| 15 | TK -15 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 72 | 72% | Bsh |
| 16 | TK -16 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 72 | 72% | Bsh |
| 17 | TK -17 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 70 | 70% | Bsh |
| 18 | TK -18 | 8 | 6 | 6 | 8 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 62 | 62% | Bsh |
| 19 | TK-19 | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 8 | 8 | 7 | 8 | 67 | 67% | Bsh |
| 20 | TK -20 | 8 | 6 | 8 | 6 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 62 | 62% | Bsh |
| Rata –rata nilai | | | | | | | | | | | 63 | 63% | Bsh |

Sumber data olahan peneliti tahun 2019

Keterangan aspek yang di nilai pada kemampuan anak dalam menghapal surat pendek

1. Membaca tawauz atau bismillah
2. Melafalkan bunyi Al Kautsar dengan makhraj yang benar
3. Menyebutkan arti Al Kautsar
4. Membaca surat Al Kautsar dengan makhraj yang benar
5. Membaca surat Al Kautsar dengan pelafalan harokat, fatha, kasroh dan dhommah yang benar
6. Membaca surat Al Kautsar dengan panjang pendek yang benar
7. Meneruskan bacaan ayat per ayat surat Al- Kautsar dengan fasih dan lancar.

8. Mengulang kembali arti surat Al Kautsar
9. Membaca kembali surat Al Kautsar dengan fasih dan benar.

Rata –rata persentase kemampuan murid dalam menghafal surat pendek 61% dengan kategori penilaian berkembang sesuai harapan, karena berada pada rentang 56%-75%. Berdasarkan data diatas maka hasil evaluasi adalah sebagai berikut

- a. Terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori penilaian mulai berkembang dengan persentase 51% Dan 54%.
- b. Siswa yang memperoleh nilai sesuai harapan ada 18 murid dengan persentase perolehan nilai antara 56 % dan 75%

Tabel 10 : Hasil Evaluasi

| No | Kode sampel | Nilai | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------|---------------------------|
| 1 | TKIT -10 DAN TKIT -13 | 51% Dan 54% | Mulai berkembang |
| 2 | TKIT -1-9-11-12-14 | 56 % dan 75% | Berkembang sesuai harapan |

data olahan peneliti tahun 2019

1. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama guru.

Dapat dilihat nilai siswa pada tes awal yaitu 59% dengan aspek penilaian dengan kategori cukup baik sedangkan nilai rata rata pada siklus I meningkat menjadi 63% keberhasilan siswa dalam siklus pertama ini belum tercapai sepenuhnya, karena masih ada sebagian siswa yang belum mencapai STPPA yang telah ditetapkan yaitu 70 untuk masing masing murid. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada siklus kedua dengan tujuan agar hasil hapalan surat pendek siswa lebih maksimal.

Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut :

- a. Pada tahap perencanaan siklus pertama, guru telah mempersiapkan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti silabus pembelajaran, menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan menghapal surat pendek . Kemudian guru menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar. media pembelajaran serta alat bantu ajar. media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran. Kemudian pada siklus kedua peneliti tidak akan melakukan perubahan.
- b. Kegiatan awal pembelajaran tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang bertindak sebagai guru, memulai kegiatan dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi dilakukan agar kelas tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti melihat guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- c. Kegiatan inti pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 40 menit. Setelah apersepsi, guru mulai memberikan motivasi sebagai pembuka

pelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. kemudian peneliti menyajikan materi pembelajaran kemampuan menghafal surat pendek dan dilanjutkan dengan mendemostrasikan materi di depan kelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Drill juga berjalan dengan baik siswa menyimak apa yang di terangkan oleh guru dengan baik. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengulang-ulang latihan dan menghafal surat pendek dan memberikan tugas kepada siswa untuk mengadakan latihan menghafal surat pendek dirumah mereka masing-masing.

- d. Kegiatan mengakhiri sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk bertanya jika ada yang belum di pahami dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdo'a bersama.

Pada siklus berikutnya, guru dan peneliti akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas siswa. Sehingga aktivitas siswa meningkat dan hasil belajar siswa menjadi maksimal.

4. Siklus kedua

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus pertama kemampuan menghafal surat pendek masih berkembang sesuai harapan . Dapat dilihat nilai siswa pada tes awal yaitu 59% dengan aspek penilaian dengan kategori cukup baik sedangkan nilai rata rata pada siklus I meningkat menjadi 63% keberhasilan siswa dalam siklus pertama ini belum tercapai sepenuhnya, karena masih ada

sebagian siswa yang belum mencapai STPPA yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada siklus kedua dengan tujuan agar hasil hapalan surat pendek siswa lebih maksimal.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama maka perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek dengan menggunakan metode *Drill* Di TKIT Al-Husna. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua , Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu kemampuan menghafal surat pendek. Kemudian guru menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran.

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 21 dan 23 januari 2019. Seluruh siswa hadir mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga tahap.

b. Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada tahap awal ini dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Diawali dengan berdoa dan di lanjutkan dengan bercakap-cakap tentang tema kegiatan selanjutnya guru mengajak siswa untuk bernyanyi huruf hijaiyah

dan dilakukan sambil bertepuk tangan dalam hal ini Peneliti sebagai pengajar serta di amati rekan sejawat.

c. Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada tahap kedua ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan Setelah guru memberikan apersepsi, guru mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pembelajaran, memberikan gambaran tujuan, manfaat dan kegunaan pelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi surat pendek yang akan di hapal oleh anak, selanjunya guru meminta anak untuk duduk tenang di bangku masing-masing dan mendengarkan penjelasan guru. Adapun langkah-langkah pelaksanaan hapalan dengan metodr drill pada anak kelompok B. Tindakan siklus kedua sebagai berikut

1. Guru mengkondisikan anak untuk duduk tenang
2. Guru menjelaskan kepada anak tentang langkah-langkah surat yang akan di hapal`
3. Guru memberikan pelafallan surat Al- Kautsar dan meminta anak untuk mengulang kembali.
4. Guru menyebutkan arti surat Al- Kautsar.
5. Guru memberikan contoh penggalan ayat, anak di minta menirukan kembali
6. Guru merangkai penggalan tiap ayat Al- Kautsar
7. Guru meminta setiap anak yang sudah hapal 1 ayat untuk maju kedepan dan begitu seterusnya.

8. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara memberi pujian kepada anak yang sudah berhasil dalam hapalannya dan memberikan motivasi kepada anak yang belum berhasil.
 9. Selanjutnya guru membacakan arti surat perayat Al- Kautsar dan meminta anak untuk menggulang kembali arti pada ayat tersebut dan begitu seterusnya.
 10. Guru meminta anak yang sudah hapal semua ayat Al- Kautsar untuk maju kedepan secara bergantian dan temannya mendengarkan dan mengikuti bacaan anak tersebut.
- d. Kegiatan mengakhiri pembelajaran

Pembelajaran yang berkaitan dengan hapalan Melalui metode drill, guru dapat melakukan pengalaman berbahasa dalam pembelajaran dengan memberi latihan berupa melafalkan ayat perayat dari surat Al- Kautsar dengan melibatkan makhraj huruf yang harus di perjelas bunyinya. Pada tahap ini guru memberikan pujian kepada anak yang mampu membaca surat Al- Kautsar yang benar dan lancar. Kepada anak yang belum mampu membaca surat Al- Kautsar guru memberikan motivasi agar mengulang kembali latihan surat Al- Kautsar pada pertemuan selanjutnya untuk lebih baik lagi serta guru meminta anak untuk duduk tenang di tempat masing-masing dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

5. Observasi Guru siklus ke dua

Adapun kemampuan guru dalam menerapkan metode drill yang diobservasi memuat 9 item observasi dilakukan pada tanggal 21 dan 23 januari 2019. Untuk lebih jelas hasil observasi kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 : observasi guru siklus kedua

| No | Aktivitas | Skala nilai | | | | | Skor |
|-------------|--|-------------|---|---|---|---|-----------|
| | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Guru memberikan asosiasi sebagai pembuka pelajaran | | | | | 5 | 5 |
| 2 | Guru memberikan gambaran tujuan menghafal surat pendek | | | 3 | | | 3 |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan dankegunaan pembelajaran | | | 3 | | | 3 |
| 4 | Guru memberikan motivasi murid tentang pentingnya menghafal surah pendek | | | | | 5 | 5 |
| 5 | Guru mempraktekan cara menghafal surah pendek | | | | 4 | | 4 |
| 6 | Guru melakukan evaluasi tingkat menghafal surah pendek | | | | 4 | | 4 |
| 7 | Guru melakukan tindak lanjut dalam menghafal surah pendek | | | | 4 | | 4 |
| 8 | Guru menyuruh murid untuk mengulang –ulang menghafal surah pendek | | | | | 5 | 4 |
| 9 | Guru menyuruh murid untuk mengembangkan kemampuan menghafal surah pendek | | | | | 5 | 5 |
| Skor | | | | | | | 37 |

Berdasarkan dari data di atas peneliti atau guru telah melaksanakan pembelajaran dengan kategori sangat sempurna yaitu dengan persentase nilai 82%.

5. Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua

| No | Kode sampel | Aktivitas Siswa | | | | | | | | | Jumlah |
|----|-------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|
| | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | TK-01 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 2 | TK-02 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 3 | TK-03 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 4 | TK-04 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 5 | TK-05 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 6 | TK-06 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 7 | TK-07 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 8 | TK-08 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 9 | TK-09 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 10 | TK-10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 11 | TK-11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 |
| 12 | TK-12 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 13 | TK-13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 14 | TK-14 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 15 | TK-15 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 16 | TK-16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 17 | TK-17 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 18 | TK-18 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 19 | TK-19 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 20 | TK-20 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| Jumlah | | 17 | 14 | 16 | 16 | 18 | 15 | 14 | 17 | 15 | 143 |
| Rata-rata | | 85 | 70 | 80 | 80 | 90 | 75 | 70 | 85 | 75 | |
| | | % | %, | %, | %, | %, | %, | %, | %, | %, | |

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2019

Adapun aktivitas murid yang diamati adalah:

1. Siswa yang memperhatikan asosiasi guru, yaitu berupa motivasi sebanyak 17 (85%)
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang di sampaikan sebanyak 14 (70%)
3. Siswa menyimak manfaat dan kegunaan pembelajaran yang di sampaikan sebanyak 16 (80%)
4. Siswa menyimak tata cara menghafal surat pendek sebanyak 16 (80%)
5. Siswa memperhatikan yang di contohkan oleh guru sebanyak 18 (90%)
6. Siswa melaksanakan latihan tata cara menghafal surat pendek sebanyak 16 (80%)

7. Siswa mengulang-ulang latihan tata cara menghafal surat pendek sebanyak 17 (85%)
8. Siswa mengikuti arahan yang di berikan guru dengan baik. Sebanyak 15 (75%)
9. Siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru sebanyak 15 (75%)

Setelah pelaksanaan tindakan selesai di laksanakan maka di lakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan Siswa.

Tabel 14 : Data Hasil Tes Siklus Kedua Kemampuan Menghafal Surat Pendek Dengan Metode Dril Siswa TK IT AL-HUSNA Siklus Kedua

| No | Kode sampel | Aspek yang di nilai | | | | | | | | | Jumlah nilai | Persentase | JLH |
|----------|-------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|--------------|------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | | | |
| 1 | TK- 01 | 8 | 8 | 10 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 78 | 78% | Bsb |
| 2 | TK -02 | 8 | 8 | 10 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 78 | 78% | Bsb |
| 3 | TK- 03 | 8 | 7 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 75 | 75% | Bsh |
| 4 | TK -04 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 8 | 8 | 8 | 9 | 76 | 76% | Bsh |
| 5 | TK- 05 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 79 | 79% | Bsb |
| 6 | TK -06 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 75 | 75% | Bsh |
| 7 | TK -07 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 | 75 | 75% | Bsh |
| 8 | TK -08 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 75 | 75% | Bsh |
| 9 | TK -09 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 | 9 | 76 | 76% | Bsb |
| 10 | TK -10 | 7 | 8 | 9 | 7 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 73 | 73% | Bsh |
| 11 | TK -11 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 76 | 76% | Bsb |
| 12 | TK -12 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 75 | 75% | Bsh |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 13 | TK -13 | 7 | 8 | 10 | 7 | 8 | 8 | 7 | 7 | 8 | 71 | 71% | Bsh |
| 14 | TK -14 | 8 | 8 | 10 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 79 | 79% | Bsb |
| 15 | TK -15 | 7 | 8 | 10 | 7 | 9 | 9 | 7 | 8 | 7 | 75 | 75% | Bsh |
| 16 | TK -16 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 79 | 79% | Bsb |
| 17 | TK -17 | 7 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 8 | 77 | 77% | Bsb |
| 18 | TK -18 | 8 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 75 | 73% | Bsh |
| 19 | TK -19 | 7 | 8 | 10 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 7 | 75 | 75% | Bsh |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|
| 20 | TK -20 | 7 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 7 | 75 | 75% | Bsh |
| 20 | TK -20 | 7 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 7 | 75 | 75% | Bsh |
| Rata-rata nilai | | | | | | | | | | | 76 | 76% | Bsh |

Sumber data olahan peneliti tahun 2019

Keterangan aspek yang di nilai pada kemampuan anak dalam menghafal surat pendek

1. Membaca tawauz atau bismillah
 2. Melafalkan bunyi Al Kautsar dengan makhraj yang benar
 3. Menyebutkan arti Al Kautsar
 4. Membaca surat Al Kautsar dengan makhraj yang benar
 5. Membaca surat Al Kautsar dengan pelafalan harokat, fatha, kasroh dan dhommah yang benar
 6. Membaca surat Al Kautsar dengan panjang pendek yang benar
 7. Meneruskan bacaan ayat per ayat surat Al Kautsar
 8. Mengulang kembali arti surat Al Kautsar
 9. Membaca kembali surat Al Kautsar dengan fasih dan benar.
- a) Terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori penilaian berkembang sangat baik dengan persentase 76 %- 79%.
- b) Siswa yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan yaitu 11 murid dengan persentase perolehan nilai antara 71%-74%.

Tabel 15 : Hasil Evaluasi

| No | Kode sampel | Nilai | Keterangan |
|----|--|------------|------------------------------|
| 1 | TKIT -01, 02,04,05,09,11,14,16 Dan TKIT 17 | 76%- 79% | Berkembang sangat baik |
| | TKIT -03,06,07,08,10,12,13,15 18,19 Dan TKIT 20 | 71 % - 75% | Berkembang sesuai harapan |

Sumber data olahan peneliti tahun 2019

6. Refleksi

Refleksi siklus kedua di peroleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penulis. Dapat dilihat nilai siswa pada siklus pertama yaitu 63% dengan aspek penilaian dengan kategori berkembang sesuai harapan sedangkan nilai rata rata pada siklus kedua meningkat menjadi 76% keberhasilan siswa dalam siklus kedua ini telah mencapai STPPA (Satuan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang telah ditetapkan. Artinya Siswa telah mencapai nilai dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari siklus pertama 27 % meningkat 37 % Pada siklus kedua.

C. Pembahasan

Setelah di laksanakan peneitian tindakan kelas melalui metode driil terlihat adanya peningkatan kemampuan murid dalam melaksanakan penghapalan surat pendek, hal ini dapat di lihat dari table berikut:

Tabel 16 : perbandingan data awal dan siklus pertama

| No | Kode sampel | Aspek yang di nilai | | persentase | Kategori nilai |
|-------------------------|-------------|---------------------|------------|------------|----------------|
| | | 3 | 4 | | |
| | | Data awal | Siklus 1 | | |
| 1 | TKIT -01 | 59% | 61% | 2% | Mb |
| 2 | TKIT -02 | 62% | 72% | 10% | Mb |
| 3 | TKIT -03 | 58% | 64% | 6% | Mb |
| 4 | TKIT -04 | 51% | 57% | 6% | Mb |
| 5 | TKIT -05 | 60% | 62% | 2% | Mb |
| 6 | TKIT -06 | 60% | 63% | 3% | Mb |
| 7 | TKIT -07 | 62% | 65% | 3% | Mb |
| 8 | TKIT -08 | 58% | 60% | 8% | Mb |
| 9 | TKIT -09 | 56% | 61% | 5% | Mb |
| 10 | TKIT -10 | 51% | 51% | 0% | Mb |
| 11 | TKIT -11 | 61% | 65% | 5% | Mb |
| 12 | TKIT -12 | 60% | 64% | 4% | Mb |
| 13 | TKIT -13 | 54% | 54% | 0% | Mb |
| 14 | TKIT -14 | 64% | 65% | 1% | Mb |
| 15 | TKIT -15 | 64% | 72% | 8% | Bsh |
| 16 | TKIT -16 | 58% | 72% | 14% | Bsh |
| 17 | TKIT -17 | 68% | 70% | 2% | Bsh |
| 18 | TKIT -18 | 61% | 62 % | 1% | Mb |
| 19 | TKIT -19 | 61% | 67% | 6% | Mb |
| 20 | TKIT -20 | 52% | 62% | 10% | Mb |
| Rata –rata nilai | | 59% | 63% | 4% | Bsh |

Berdasarkan table di atas terlihat rata rata siklus pertama 63% dan menjadi 76% pada siklus kedua. Dan seluruh siswa dinyatakan berhasil dalam proses pembelajaran penghapalan surat pendek di TKIT Al-Husna.

Table 17 : Perbandingan Hasil Data Awal Siklus Pertama Dan Kedua

| No | Kode sampel | Aspek yang di nilai | | | Keterangan | Kategori nilai |
|----|-------------|---------------------|-----------------|------------------|------------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | Data awal | Siklus I | Siklus II | | |
| 1 | TKIT -01 | 59% | 61% | 78% | Meningkat | Bsb |
| 2 | TKIT -02 | 62% | 72% | 78% | Meningkat | Bsb |
| 3 | TKIT -03 | 58% | 64% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 4 | TKIT -04 | 51% | 57% | 76% | Meningkat | Bsb |
| 5 | TKIT -05 | 60% | 62% | 79% | Meningkat | Bsb |
| 6 | TKIT -06 | 60% | 63% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 7 | TKIT -07 | 62% | 65% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 8 | TKIT -08 | 58% | 60% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 9 | TKIT -09 | 56% | 61% | 76% | Meningkat | Bsb |
| 11 | TKIT -11 | 61% | 65% | 76% | Meningkat | Bsb |
| 12 | TKIT -12 | 60% | 64% | 76% | Meningkat | Bsb |
| 13 | TKIT -13 | 54% | 54% | 71% | Meningkat | Bsh |
| 14 | TKIT -14 | 64% | 65% | 79% | Meningkat | Bsb |
| 15 | TKIT -15 | 64% | 72% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 16 | TKIT -16 | 58% | 72% | 79% | Meningkat | Bsb |
| 17 | TKIT -17 | 68% | 70% | 77% | Meningkat | Bsb |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 18 | TKIT -18 | 61% | 62% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 19 | TKIT -19 | 61% | 67% | 75% | Meningkat | Bsh |
| 20 | TKIT -20 | 52% | 62% | 75% | Meningkat | Bsh |
| | Rata-Rata | 59% | 61% | 74% | Meningkat | Bsh |

Dari table di atas di peroleh bahwa terjadi peningkatan hasil evaluasi yang diperoleh Siswa pada setiap siklus nya.Hal tersebut tidak lepas dari peran guru

dalam proses pembelajaran. Karena meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil evaluasi yang di peroleh siswa pun akan ikut meningkat sebagaimana terlihat dari table di atas. Sedangkan untuk lebih rinci terhadap hasil tes belajar pada siklus II ini dapat di lihat pada table rekapitulasi berikut:

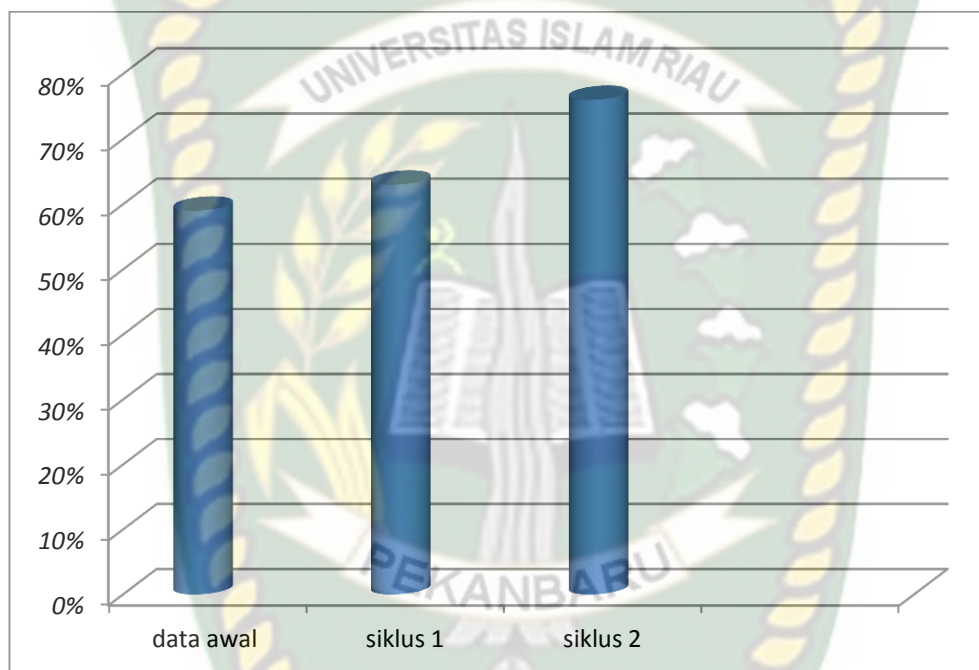
Tabel 18 : Rekapitulasi Keterampilan Menghapal Surat Pendek Pada Data Siswa Siklus I Dan Siklus II

| No | Interval(%) | Kategori nilai | Hasil pembelajaran | | |
|-------------------------|-------------|----------------|--------------------|------------------|------------------|
| | | | Tes awal | Siklus I | Siklus II |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 76%-100% | Bsb | 0% | 0% | 45 % |
| 2 | 56%-75% | Bsh | 80% | 90% | 55 % |
| 3 | 40%-55% | Mb | 20% | 10% | 0 % |
| 4 | 0%-40% | Bb | 0% | 0% | 0 % |
| Rata-rata | | | 59% | 63% | 76% |
| Kategori | | | Bsh | Bsh | Bsb |
| Hasil penelitian | | | Meningkat | Meningkat | Meningkat |

Dari tabel diatas diketahui bahwa persentase interval nilai siswa pada rentang nilai 76%-100% dengan kategori berkembang sangat baik tes awal adalah 0%, pada siklus pertama tetap 0% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 45%. Persentase rentang nilai antara 56%-75% dengan kategori berkembang sesuai harapan, pada tes awal adalah 80% pada siklus pertama meningkat menjadi 90% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 55% persentase rentang nilai antara 40%-55% dengan kategori mulai berkembang ,pada tes awal adalah 20% pada siklus pertama menurun menjadi 10%, dan pada siklus kedua tidak terdapat kategori nilai belum berkembang yaitu 0%. persentase pada rentang nilai antara 0%-40% tidak ada terdapat nilai tidak baik. jadi semakin sering guru menggunakan

metode drill untuk pembelajaran menghafal surat, maka aktifitas siswa akan menjadi meningkat pada kemampuan hafalan surat siswa TKIT Al –Husna.

Grafik Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Hapalan Surat Pendek Siswa TKIT AL-HUSNA SIAK HULU RATA RATA PENINGKATAN



Sumber data olahan peneliti tahun 2019

Dari grafik di atas diperoleh data dari hasil penerapan Metode Drill kemampuan hapalan surat pendek TKIT AL – Husna Pada data awal 59% meningkat pada siklus pertama menjadi 63% kemudian meningkat pada siklus kedua menjadi 76%. Setelah melihat hasil data tersebut maka peneliti, menyimpulkan sementara bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek Siswa TKIT AL – Husna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

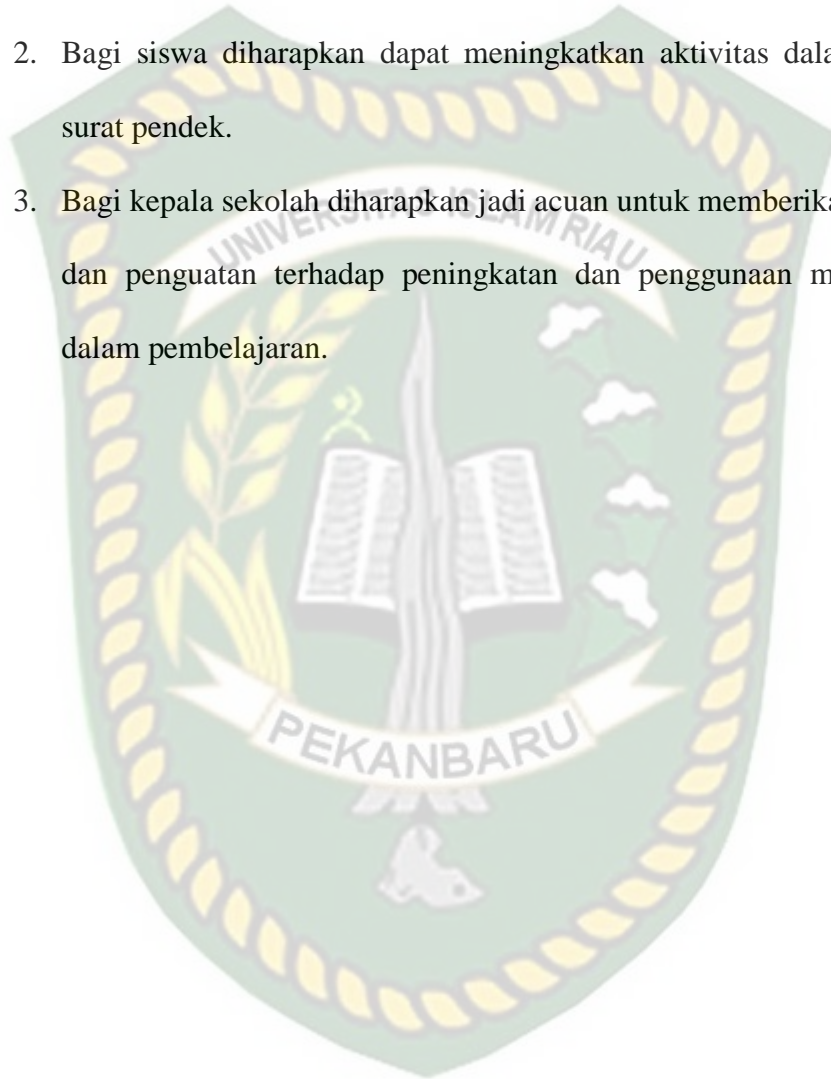
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa TKIT AL – Husna Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu, dilihat dari Observasi guru pada siklus pertama dengan nilai 60% dan pada siklus kedua menjadi 82% yaitu berada pada interval 80%-100% dengan kategori **Sangat Sempurna**

Sedangkan kemampuan peningkatan menghafal surat pendek siswa di TKIT AL – Husna selalu ada peningkatan dilihat dari nilai rata-rata dari tes awal 59% pada siklus pertama 63% dan pada siklus kedua 76% dengan kategori nilai **Berkembang Sangat Baik** yaitu berada pada interval 76%-100% artinya siswa telah mencapai STPPA yang telah ditetapkan yaitu 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa TKIT AL – Husna Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu,

B. Saran –Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini

1. Bagi guru dapat menerapkan metode drill untuk meningkatkan kemampuan hapalan surat pendek siswa TKIT AL – Husna Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dalam hapalan surat pendek.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan jadi acuan untuk memberikan motivasi dan penguatan terhadap peningkatan dan penggunaan metode driil dalam pembelajaran.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, 2009, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdul Rahman shaleh, 2005, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, PT .Rajagrafindo, Jakarta.
- Abuddin Nata, 2011, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana Media Group, Jakarta.
- Ahmad Susanto, 2004, *Pendidikan Anak Usia Dini*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Daryanto, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Departemen Agama RI, 2011, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir per Kata Tajwid dan Angka*, Banten, PT. Kalim.
- Ekawarna, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Gaung Persada.
- Kunandar, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Raja Grafindo; Jakarta.
- Nana Sudjana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Rizal Dairi, 2012, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, UIR-PRESS, Pekanbaru.
- Roestiyah, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta.
- Saur Tampubolon, 2012, *Penelitian Tindakan kelas*, Erlangga, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto dkk, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara Jakarta.
- Suharsimi Arikunto dkk, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara Jakarta.
- Sukardi, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; PT. Rineka Cipta.

Syaiful Sagala, 2014, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.

Syahraini Tambak, 2014, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, cetakan 1, PT.Graha ilmu, yogyakarta

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2006, PT.Raja Grafindo, Jakarta.

Wina Sanjaya, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.

Jurnal:

Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, 2018, Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Fiqh, *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 15

Miftah Syarif, 2014, Metode Pembelajaran Materi Pondok, *Jurnal Al-Hikmah*

Miftah Syarif, 2013, Upaya Peningkatan Kompetensi Mengajar Melalui Penguatan Metode Pembelajaran Bagi Guru PAI Se Kec.Siak Hulu Kampar, *Jurnal Al-Hikmah*

Syahraini Tambak, 2014, Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 13

Syahraini Tamabk, 2014, Pendidikan Agama Islam: Konsep Metode Pembelajaran PAI, *Jurnal Yoga Graha Ilmu*

Skripsi :

Erwa, Yulisa, 2017, Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghapal Al-Quran Murid Pada Bidang Studi Al-Quran Di kelas II MDTA RIAU, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Syumarni, 2017, Penerapan Metode Driil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Murid Kelas III MDTA Awwaluddi, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Putri, Eka, Bebi, 2017, Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa MTs Negeri Pangkalan Kerinci, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.